

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individu juga kelompok. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perilaku manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan Keefektifan Pola Komunikasi Pembelajaran Online di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari.

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri IAIN Kendari. Peneliti memilih lokasi tersebut karena memiliki jangkauan kemudahan untuk mengetahui seberapa Efektif Pola Komunikasi Pembelajaran Online selama masa pandemi Covid-19.

##### 5.2.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data sebagai pra-penelitian sudah dilakukan sebagai bukti. jangka waktu yang dilakukan penelitian ini yaitu berlangsung kurang lebih selama 3 (tiga) bulan sejak bulan februari samapai selesai.

### 3.3. Sumber Data

#### 3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang diamati, dicatat, (Burhan Bungun, 2001 : 129) Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari informan dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan.

Data dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari informan yaitu 20 mahasiswa aktif angkatan 2017-2020 terdiri dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 5 orang, program studi Manajemen Dakwah 5 orang, program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam 5 orang dan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 5 orang cukup untuk menjawab rumusan masalah, serta 7 dosen perwakilan setiap prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang melaksanakan proses belajar mengajar secara online. Informan dalam penelitian ini adalah setiap perwakilan dari masing-masing prodi dan perwakilan dosen yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

#### 3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan, dari hasil observasi lapangan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku maupun hasil penelitian yang berwujud laporan. (Sperjono Soekanto, 2003 : 12) dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, teknik rekaman dan. Pengambilan datanya yaitu :

#### 3.4.1. Wawancara Mendalam

Pada tahapan ini, digunakan wawancara terbuka yaitu peneliti memberi kebebasan pada informan sebagai sumber data informasi apa dan maksud peneliti, sehingga mendukung informan untuk berbicara secara luas. Pelaksanaan wawancara berpedoman pada daftar pertanyaan-pertanyaan yang dipakai adalah pertanyaan terbuka menggali informasi yang lebih banyak. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan peneliti mengambil sampel 20 mahasiswa dari angkatan 2017-2020, dengan perwakilan setiap masing-masing prodi dan 7 dosen.

#### 3.4.2. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial gejala-gejala psikis untuk melakukan pencatatan seperti yang di paparkan oleh Subagyo (1997). Tentang objek yang diteliti, yaitu Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Manajemen Dakwah dan Bimbingan Penyuluhan Islam. Observasi yang dilakukan melalui media sosial aplikasi Whatsapp, rekaman *voice note* dan dokumentasi. Yang kedua peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan tetap memakai masker dan selalu jaga jarak.. Respondennya, mahasiswa

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dari perwakilan setiap masing-masing prodi angkatan tahun 2017-2020 dalam hal ini menyangkut : (1) Keefektifan Pola Komunikasi pembelajaran secara online (2) menggunakan system media sosial apa saja yang di gunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran (3) bagaimana dampak pola komunikasi pelaksanaan proses belajar online.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung seberapa efektif pola komunikasi pembelajaran online di Institut Agama Islam Negeri Kendari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

#### 3.4.3. Teknik Rekam

Teknik rekam digunakan untuk merekam tuturan mahasiswa(i) Fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) di Institut Agama Islam Negeri Kendari

#### 3.4.4. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait pola komunikasi pembelajaran online dengan cara mencatat hal hal penting di luar data rekaman untuk memperoleh informasi tambahan.

#### 3.4.5. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bukan hanya berbentuk tulisan namun berupa gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan yaitu seluruh dokumen yang ada kemudian berkaitan dengan efektivitas pembelajaran

online mahasiswa(i) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari.

### 3.5. Metode Analisis Data (Interpretasi)

Data dalam penelitian ini dianalisis secara dekriptif kualitatif. Data dideskripsikan dalam bentuk kata atau kalimat untuk menemukan unsur-unsurnya. Adapun tahapannya yaitu

1. Transkrip rekaman data, yaitu memindahkan data kedalam bentuk tulisan yang sebenarnya.
2. Klasifikasi data, mengumpulkan semua data yang sesuai dengan bentuk karakter memenuhi syarat.
3. Penerjemahan data, yaitu menerjemahkan data yang telah dikumpulkan, kedalam bahasa Indonesia.
4. Deskripsi, yaitu peneliti mendeskripsikan secara keseluruhan pendapat mahasiswa(i) terhadap pola komunikasi dalam proses pembelajaran secara online
5. Analisis data, yaitu peneliti menganalisis semua data yang telah dikumpulkan baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman berdasarkan maknanya..

#### 3.5.1 Redukasi Data

Kumpulan data sangat banyak sehingga perlu dicatat dan dirinci. Mereduksi data berarti bentuk analisis yang lebih tajam yaitu dengan membuang yang tidak perlu, menggolongkan sesuatu yang penting sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

### 3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data secara kualitatif yaitu berupa uraian yang sangat jelas sehingga mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan

### 3.5.3. Verifikasi

Penyimpulan suatu data masih bersifat sementara yaitu bisa berubah-ubah jika mendapatkan bukti yang kuat. Namun apabila kesimpulan dari tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang telah dipaparkan merupakan kesimpulan yang valid. Verifikasi data dimulai dengan observasi di lapangan untuk mendapatkan data yaitu informasi yang kebenarannya bisa di pertanggung jawabkan.

## 3.6. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan data dengan melakukan pengulangan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dibagi menjadi 3 bentuk yaitu :

### 3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

### 3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menyimpulkan kembali data akhir.

### 3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi adalah dengan melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda karena waktu yang sering mempengaruhi keabsahan data

